

Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan

Janji Tuhan
untuk
Abraham



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh: Byron Unger dan Lazarus

Alastair Paterson

Disadur oleh: M. Maillot dan Tammy S.

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children

www.M1914.org

BFC

PO Box 3


Winnipeg, MB R3C 2G1

Canada

©2020 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini,
sepanjang tidak untuk dijual.





Bertahun-tahun sesudah air bah,
orang-orang di bumi membuat
satu rencana. "Marilah kita
dirikan bagi kita sebuah kota dengan
sebuah menara yang puncaknya
sampai ke langit," mereka
berkata.



"Marilah kita cari nama,
agar kita jangan terserak
ke seluruh bumi." Setiap
orang berbicara dengan
satu bahasa yang sama.



Tuhan menginginkan orang-orang untuk hidup di seluruh bumi yang diciptakanNya. Jadi Dia melakukan sesuatu yang sangat istimewa.



Dengan segera, kelompok orang-orang itu berbicara dengan bahasa yang berbeda. Tuhan memberikan kepada mereka bahasa-bahasa yang baru.



Mereka yang berbicara dalam bahasa yang sama pindah ke tempat lain bersama-sama. Mungkin orang-orang menjadi takut mereka tidak bisa



mengerti satu
dengan
yang lain.



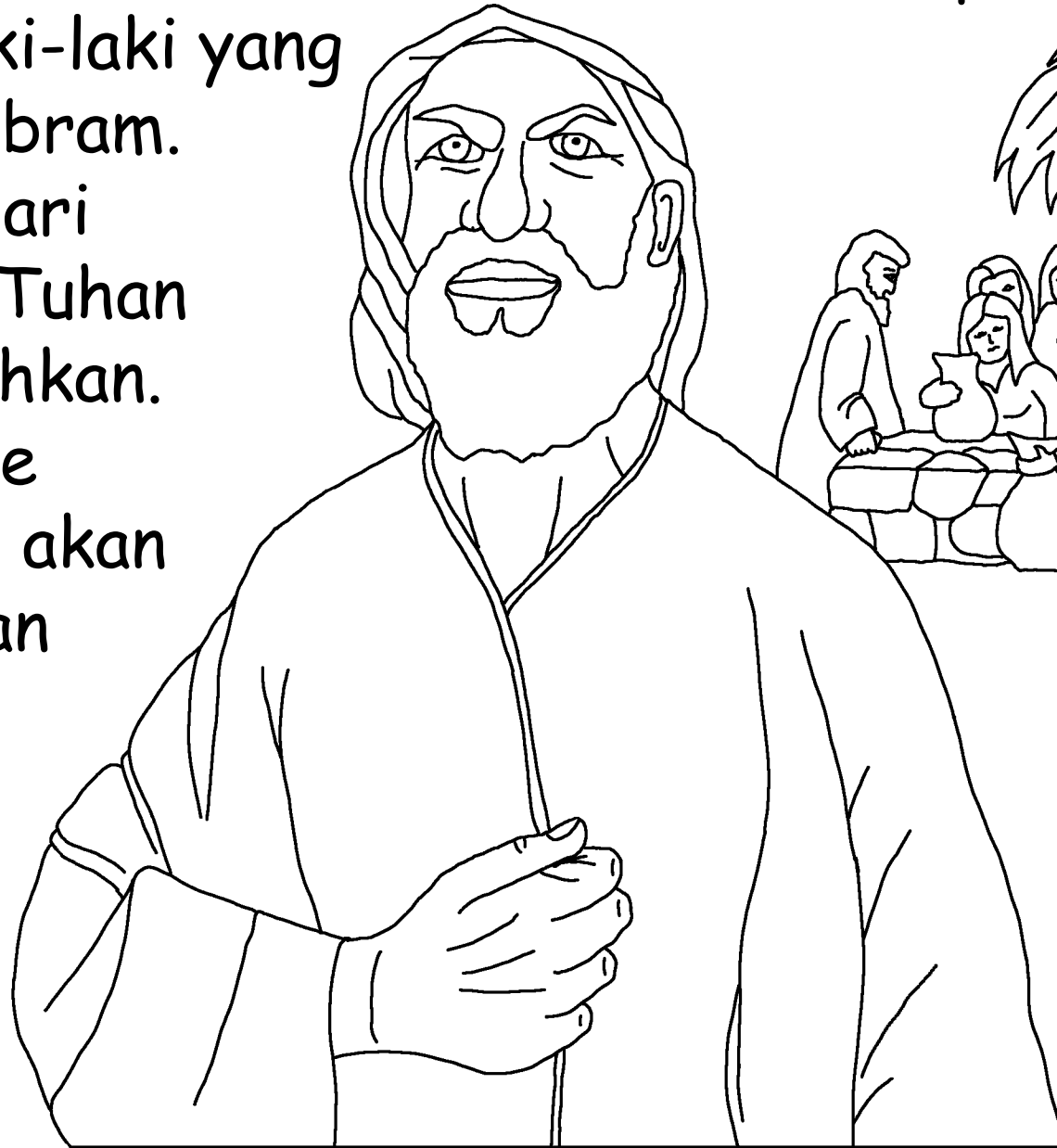
Dengan cara ini Tuhan menyebabkan manusia mengisi negara-negara yang berbeda. Kota yang mereka tinggalkan bernama Babel, yang berarti Kebingungan.



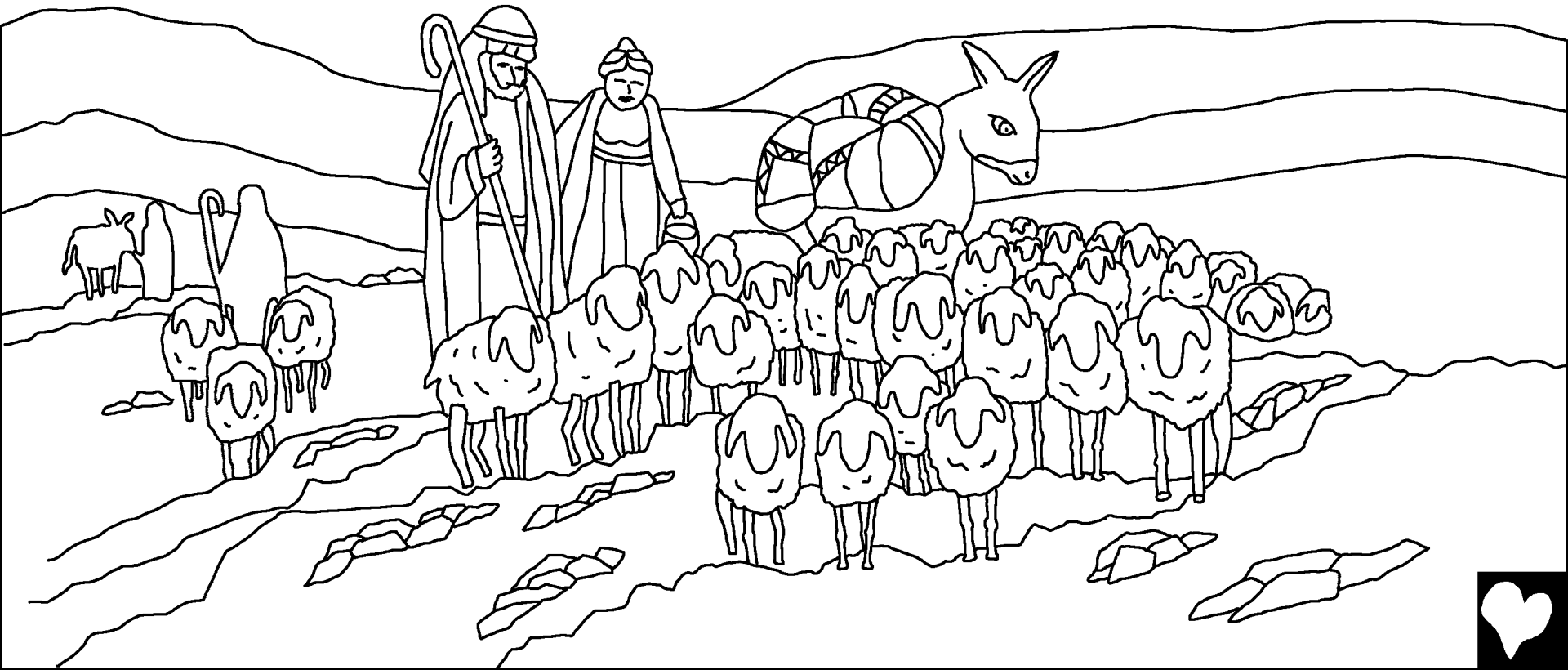
Bertahun-tahun kemudian, di satu tempat yang bernama Ur-Kasdim, Tuhan berbicara kepada seorang laki-laki yang bernama Abram.

"Pergilah dari tanahmu," Tuhan memerintahkan.

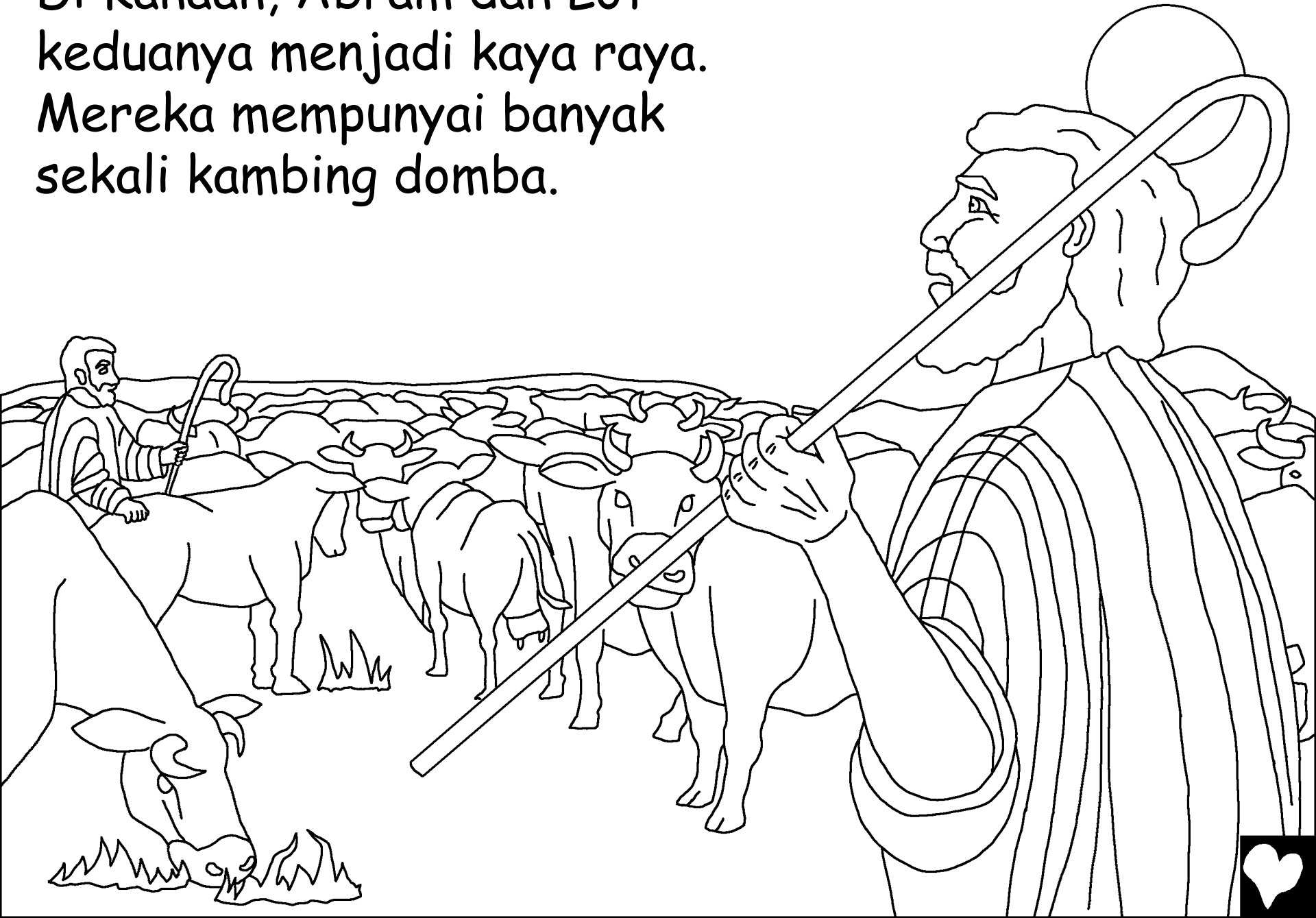
"Pergilah ke tanah yang akan Kutunjukkan padamu."



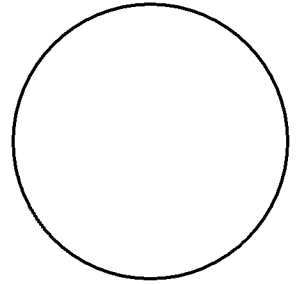
Abram menaati Tuhan. Tuhan memimpin dia ke tanah Kanaan. Istrinya Sara dan keponakannya Lot pergi bersama dengan dia.



Di Kanaan, Abram dan Lot
keduanya menjadi kaya raya.
Mereka mempunyai banyak
sekali kambing domba.



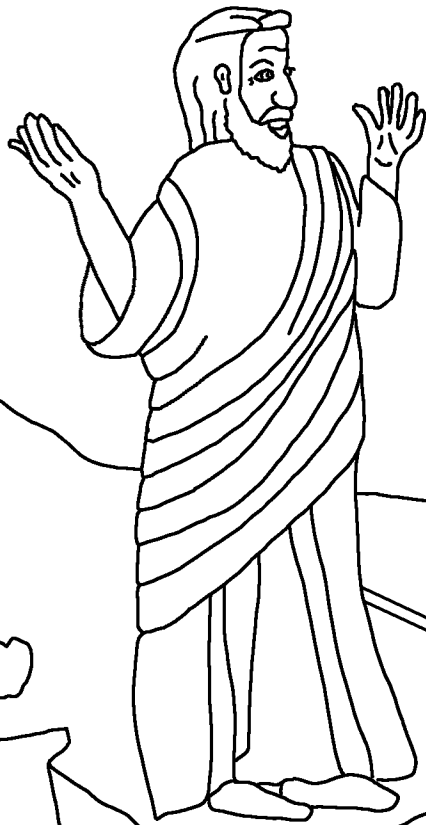
Para gembala Lot dan para gembala Abram berkelahi. "Janganlah kiranya ada perkelahian antara engkau dan aku," kata Abram. "Pisahkanlah dirimu daripadaku. Lot, engkau yang pertama memilih tanah yang engkau inginkan."



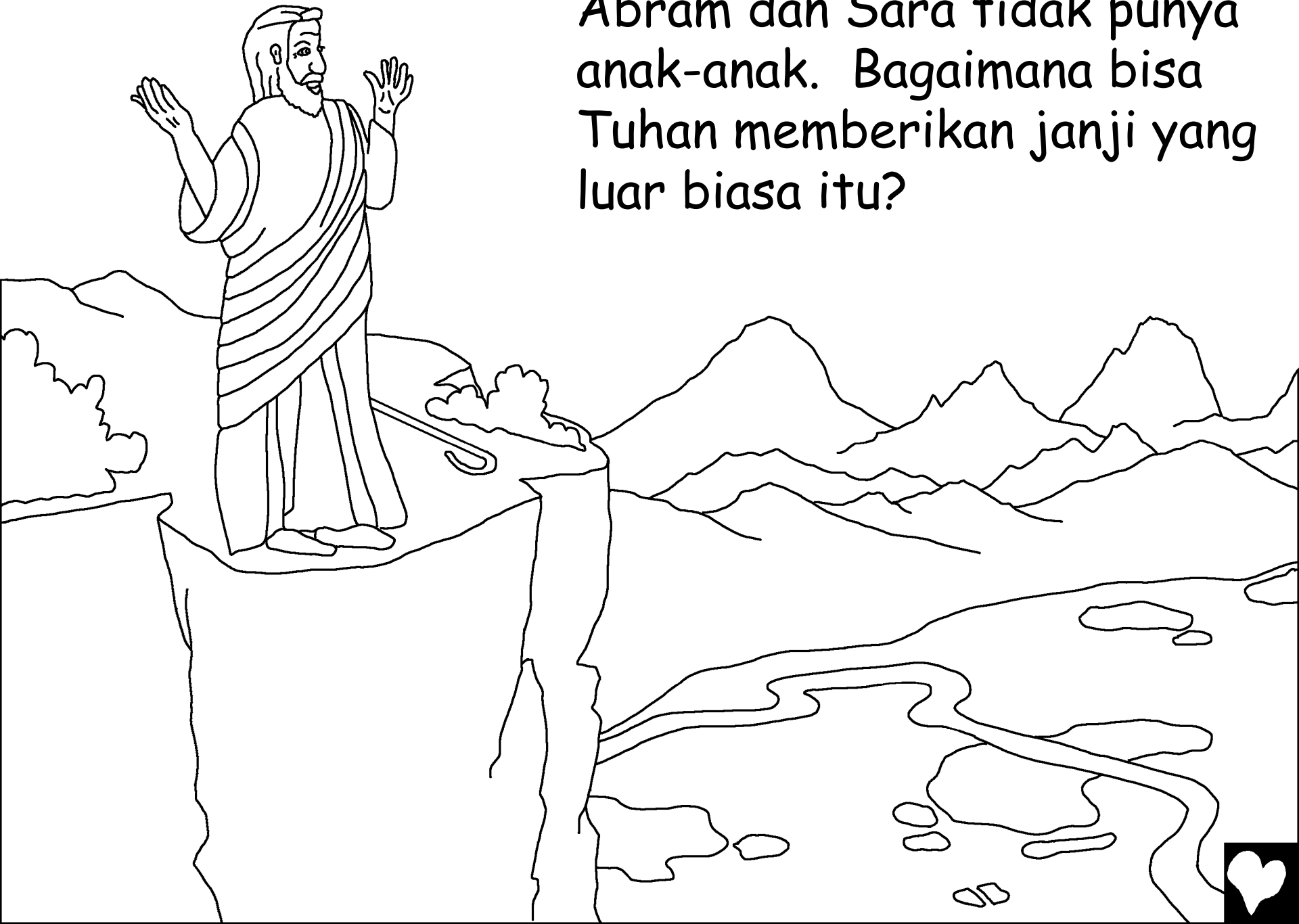
Lot memilih tanah-tanah yang berumput subur dengan kota-kota dan desa-desa di sekitarnya. Itu kelihatan sangat bagus.



Setelah Lot pergi, Tuhan berbicara lagi kepada Abram. "Aku akan memberikan seluruh tanah Kanaan kepadamu dan kepada anak-anakmu untuk selama-lamanya."



Abram dan Sara tidak punya anak-anak. Bagaimana bisa Tuhan memberikan janji yang luar biasa itu?





Tiga orang utusan Tuhan datang menemui Abram dan Sarai. "Engkau akan segera mempunyai bayi," mereka berkata. Sarai tertawa.





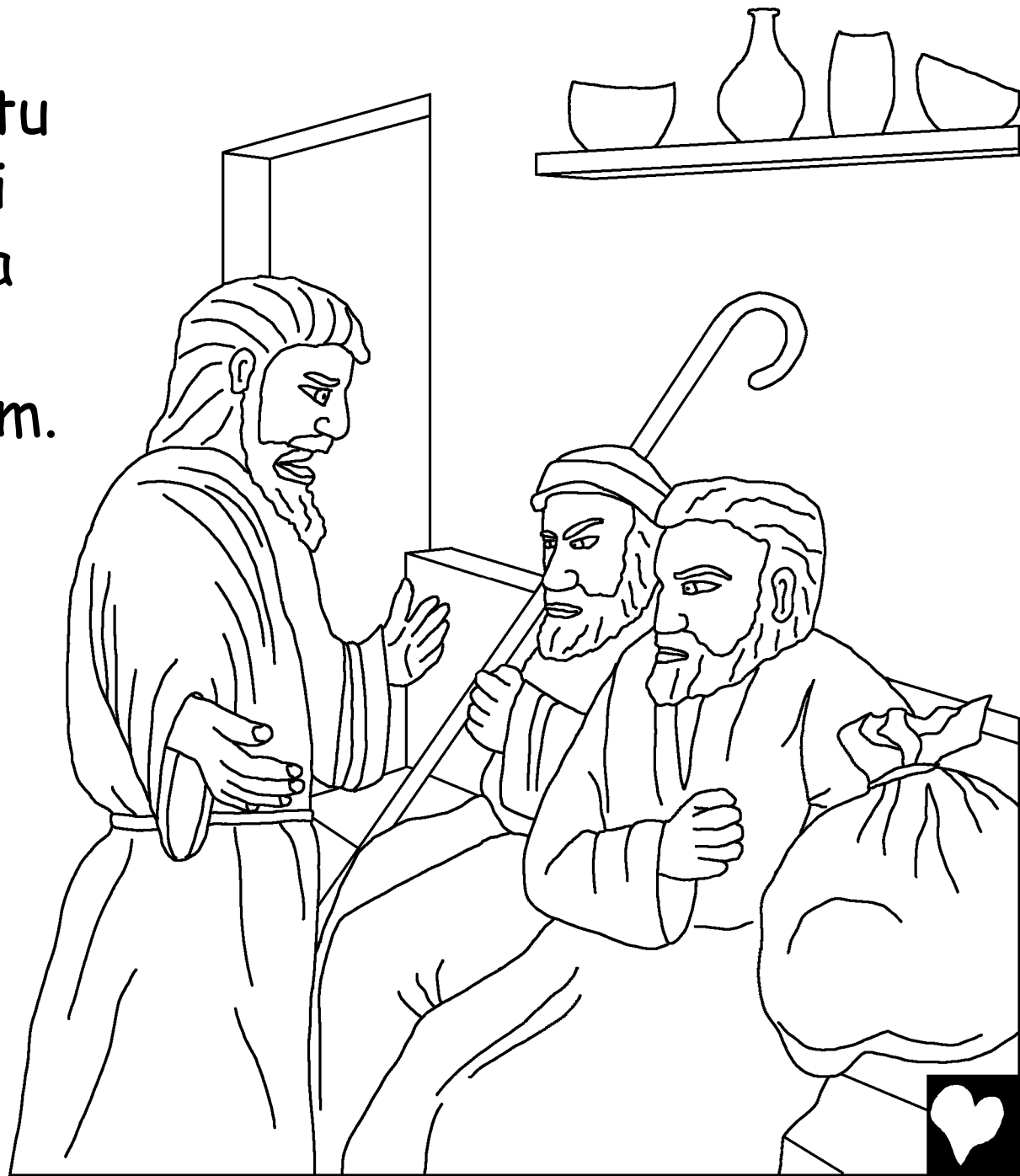
Dia tidak mempercayai pesan Tuhan. Dia sudah berumur sembilan puluh tahun. Tuhan berfirman Abram akan dipanggil Abraham ("bapa segala bangsa") dan Sarai akan dipanggil Sara ("ratu").



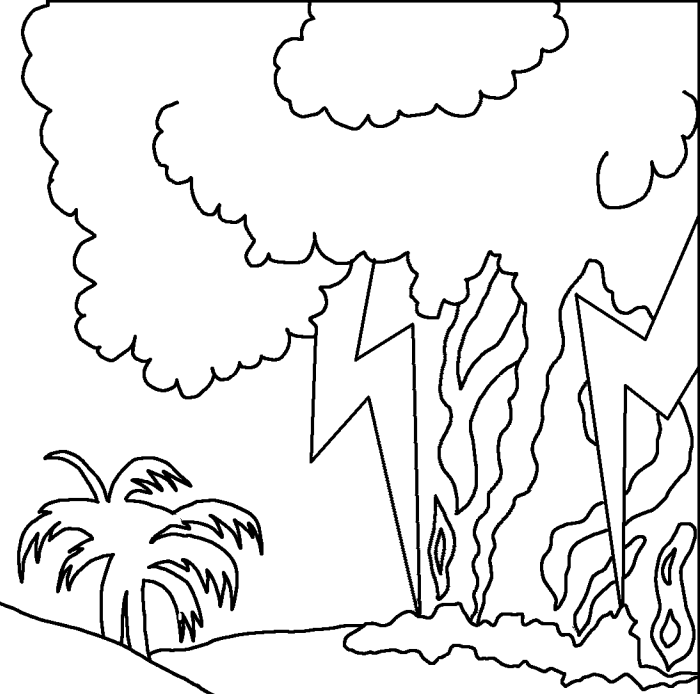
Tuhan juga berkata kepada Abram Dia akan menghancurkan dua kota yang jahat yaitu Sodom dan Gomora. Keponakan Abraham yaitu Lot tinggal di Sodom bersama dengan keluarganya.



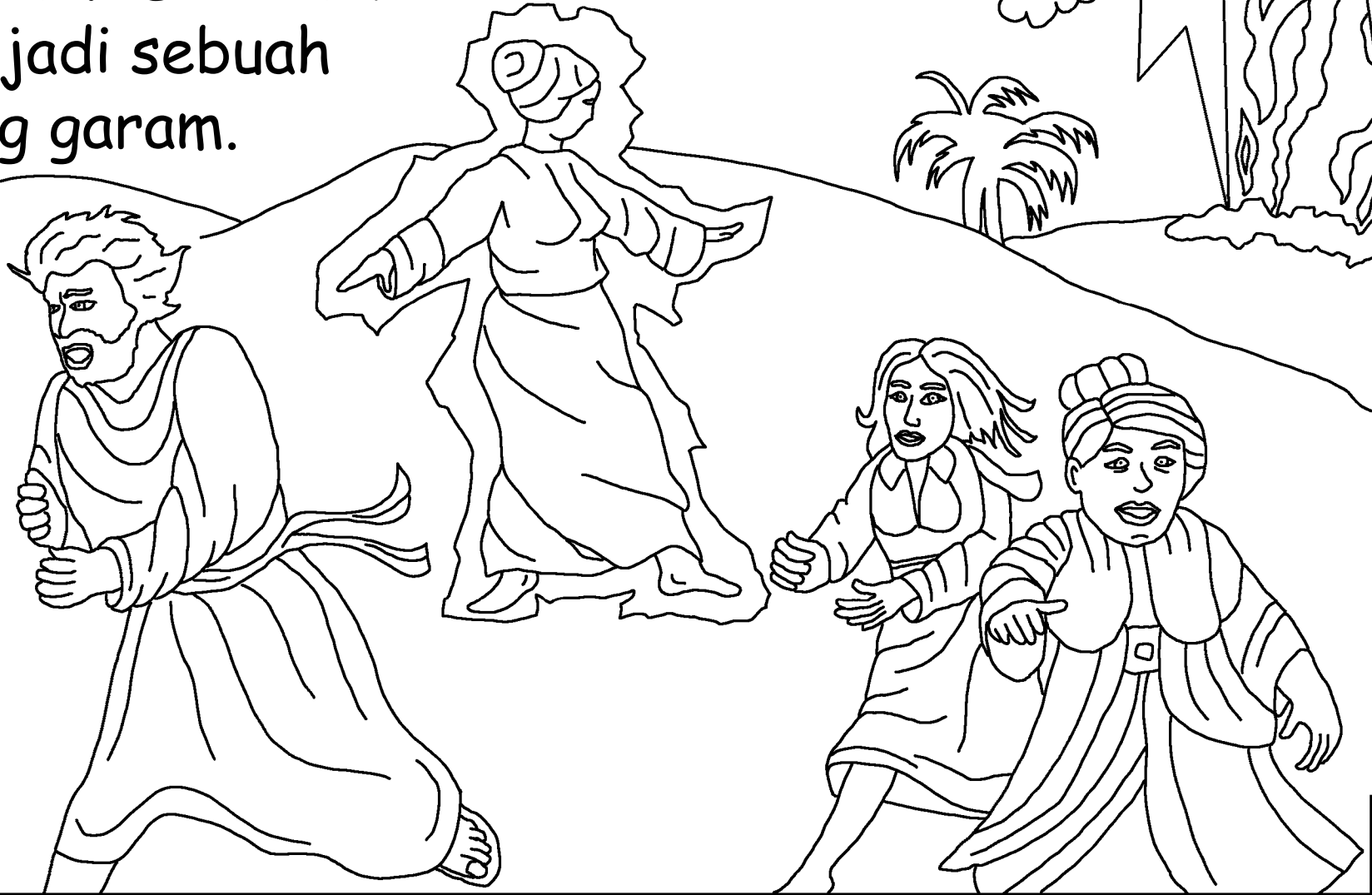
Lot percaya ketika peringatan Tuhan itu disampaikan, tetapi suami anak-anaknya menolak untuk meninggalkan Sodom. Betapa tragisnya! Mereka tidak percaya Firman Tuhan.



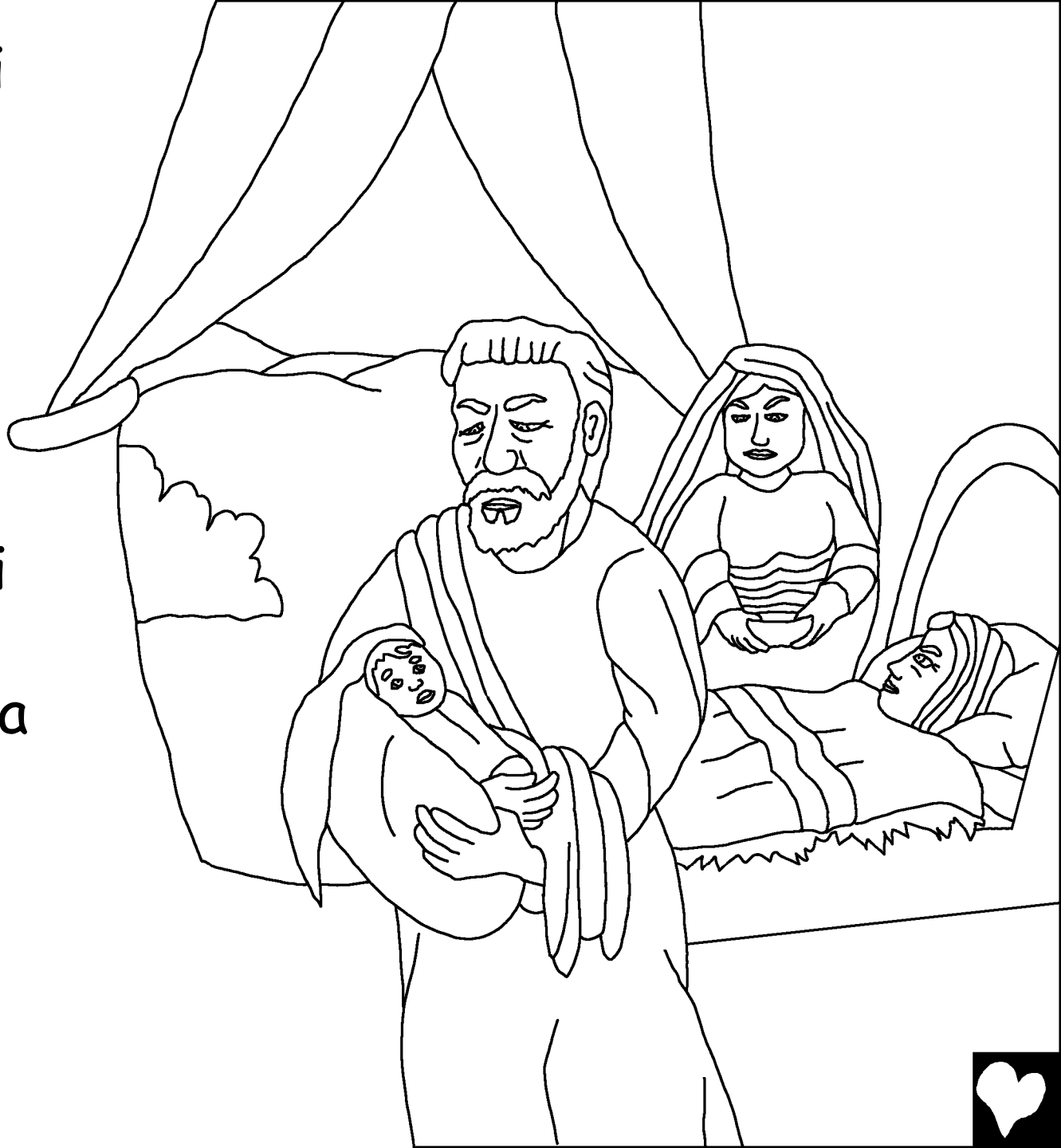
Hanya Lot dan kedua anak perempuannya yang selamat. Api dan belerang turun atas kota-kota yang jahat itu.



Menyedihkan, istri Lot tidak menaati peringatan Tuhan dan menoleh kebelakang saat dia berlari. Dia berubah menjadi sebuah tiang garam.



Tuhan menepati
janjinya kepada
Abraham dan
Sarah. Mereka
mempunyai
seorang anak
pada usia tua
mereka, seperti
yang Tuhan
katakan. Betapa
bahagianya
ketika Ishak
dilahirkan.



Mungkin Abraham
juga berpikir
mengenai janji
Tuhan yang diberikan
kepadanya dan anak-
anaknya mengenai
tanah Kanaan.



Tuhan akan
menepati janjiNya
juga. Tuhan selalu
menepati janjiNya.



Janji Tuhan kepada Abraham

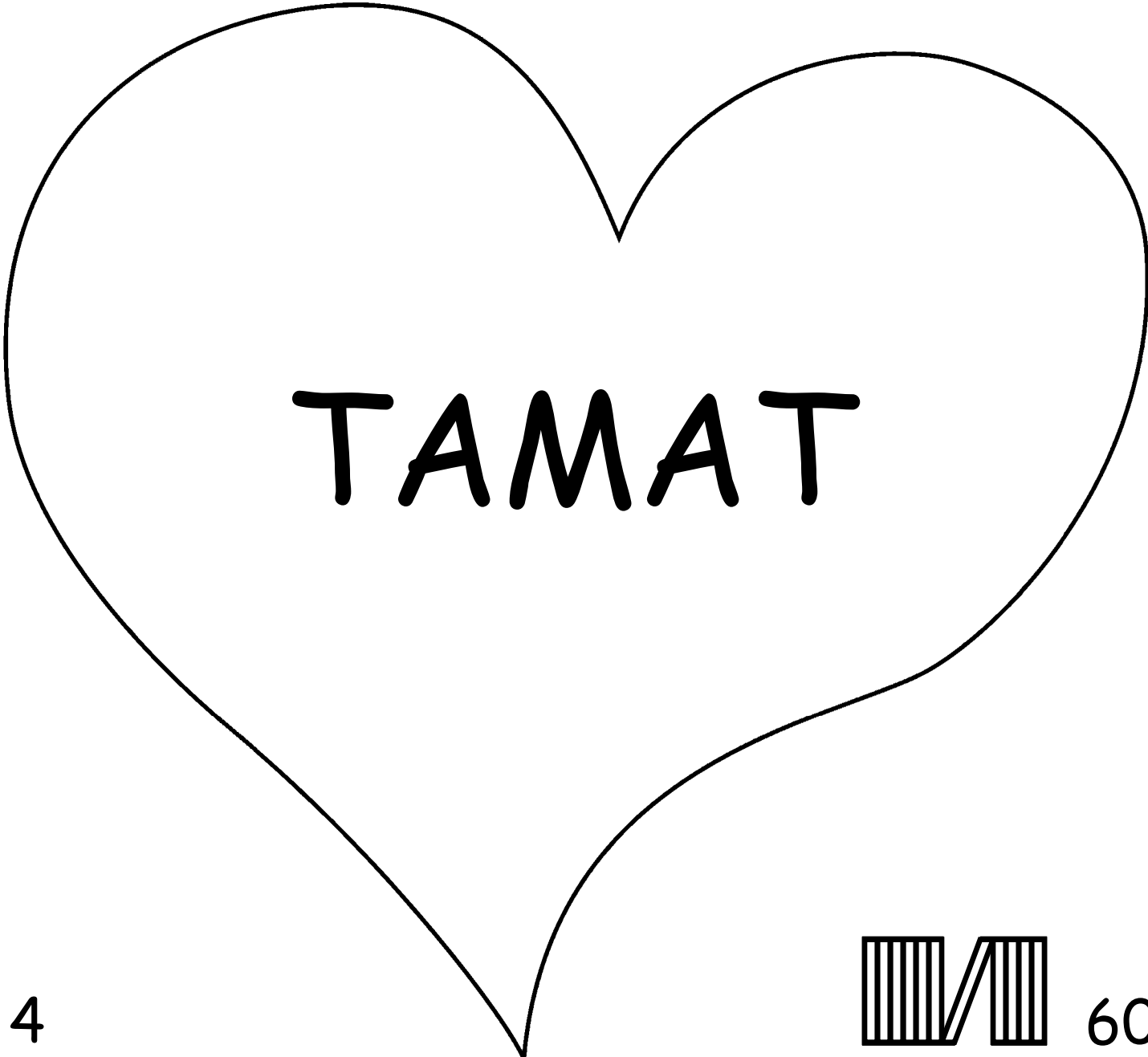
Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,

terdapat dalam

Kejadian 11-21

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130





TAMAT



4



60



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita.

Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya.

Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16

